

# HUKUM & ETIKA

Rachmat Kriyantono, Ph.D

Email: [rachmat\\_kr@ub.ac.id](mailto:rachmat_kr@ub.ac.id)

(Materi di tulisan ini juga dimuat di Buku saya: Etika & Filsafat Ilmu Komunikasi, 2012, UB Press Malang)



Dosen Jurusan Komunikasi UB Malang & Penulis Buku  
Ilmu Komunikasi

# HUKUM

## 1. Hukum dalam arti keputusan penguasa

Sebagai keputusan penguasa, hukum merupakan serangkaian peraturan tertulis, seperti Undang-undang Dasar, Undang-undang, Keputusan Presiden, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, dll. Penguasa disini adalah mereka yang memiliki wewenang untuk mengatur hubungan dalam masyarakat agar sesuai dengan hukum yang berlaku.

## 2. Hukum dalam arti sikap-tindakan

Dalam konsep ini, hukum juga berarti keajegan dalam perilaku yang diterima oleh nilai dan norma masyarakat. Konsep ini lebih cenderung pada pembahasan etika.

## 3. Hukum dalam arti kaidah

Hukum sebagai kaidah adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah) dan larangan-larangan yang mengatur tata tertib dalam sesuatu masyarakat dan seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu pelanggaran petunjuk tersebut dapat menimbulkan tindakan dari pihak pemerintah terhadap masyarakat itu (Utrecht 1966).

•

# Pengertian Etika

- **Etika = Pemikiran kritis dan mendasar mengenai ajaran-ajaran moral atau**
- **Moral = Ajaran/aturan tentang apa yang dilarang dan apa yang wajib dilakukan oleh manusia supaya bisa menjadi baik.**
- **Etika = Filsafat moral = kajian/ilmu ttg moralitas**
- Bersifat relatif, artinya hanya berlaku untuk masyarakat tersebut dan tidak mengikat masyarakat-masyarakat lainnya.
- Hasil konstruksi budaya (Typications)

# “Pengertian lain” dari Etika

- Dalam kehidupan sehari-hari, ada pengertian etika yg berkembang dari pengertian semula. Istilah etika sering disamakan/diartikan sbg “moral/moralitas”, yaitu kumpulan nilai moral bagi suatu profesi yang dibuat dari, oleh, dan untuk profesi itu sendiri (Code of conduct/kode etik).

# Beda Kode Etik & Hukum

## Kode Etik

- dibuat dari, oleh, dan untuk kalangan profesi itu sendiri.
- hanya berlaku untuk kalangan profesi yang bersangkutan
- sanksi hanya terbatas pada moral dan walaupun ada tambahan tetap dalam kaitannya untuk menjaga moral profesi.
- bersifat moralitas. Selama suatu tindakan tercela belum dilegalkan, maka pelaku tindakan tersebut tidak dapat dihukum
- bersifat batiniyah.

## Hukum

- proses pembuatan Hukum dibuat berdasarkan peraturan negara oleh lembaga-lembaga negara
- Hukum (pada umumnya) berlaku untuk seluruh warga masyarakat, bahkan terkadang lintas negara
- Sanksi hukum dapat bersifat apapun juga, yang sifatnya konkret dan dapat dipaksakan dengan bantuan pihak ketiga
- bersifat legalitas formal
- Hukum secara filosofi lebih bersifat lahiriah

# Posisi Etika

- Ilmu kom bergerak dg membentuk pikiran-pikiran yg dianggap benar di masyarakat
- Sifat-sifat khas dari materi kom dipergunakan sesuai & demi perwujudan kondisi harmoni dlm masyarakat
- Proses kom mengedepankan kepentingan bangsa & negara serta prinsip kemanusiaan

# Posisi Etika

Etika = das wollen vs  
das sein

Etika = kebebasan vs tanggung  
jawab

Etika = tujuan vs cara mencapai  
tujuan



↓  
**HOMOETHICUS**

Dosen Jurusan Komunikasi UB Malang & Penulis  
Buku Ilmu Komunikasi





# Perspektif Etika Komunikasi

- **Perspektif Politik (political perspective)**

- kegiatan kom hendaknya memasukkan nilai-nilai & prosedur politik yg mampu menunjang sistem politik.

- Nilai2 dasar yg ada dlm sistem politik hrs diacu untuk mengkaji etika kom.

- contoh: pembangkangan (subversi) bisa dituduh tdk etis.



# Perspektif Situasional

- Etika kom dilaksanakan bergantung pada situasi yg dihadapi, krn diasumsikan tdk ada etika universal yg berlaku di setiap tempat & waktu
- Nilai-nilai etis ini bukan komunikator yg menentukan, melainkan bergantung pada penerimaan komunikan

# Perspectif sifat dasar manusia

- *Ukuran etis yg didasarkan pada pertimbangan2 kemanusiaan*
- *Asumsi: manusia itu Homoethicus*
- *Manusia dianggap “manusia” bila berlaku etis.*



# Perspektif Dialogis

- Komunikasi baru etis bila prosesnya dilakukan bukan dengan cara monolog, melainkan menggunakan proses dialog (peserta sederajat)

# *Perspektif Religius*

- *Etis tidaknya perilaku bergantung agama yg dianutnya.*
- *Agama = acuan perilaku etis seseorang*





# ***TERIMA KASIH***

- ***Rachmat K, Ph.D***

- ***HAPPY  
STUDYING***

Dosen Jurusan Komunikasi UB Malang & Penulis Buku Ilmu  
Komunikasi